



**ANALISA KONTAINER JATUH TERHADAP
PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 DI BERLIAN
JASA TERMINAL SURABAYA**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

JOSHUA NATHANIEL BAPTISTA DE VEGA
561911337440 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2023**



**ANALISA KONTAINER JATUH TERHADAP
PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 DI BERLIAN
JASA TERMINAL SURABAYA**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

JOSHUA NATHANIEL BAPTISTA DE VEGA

561911337440 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISA KONTAINER JATUH TERHADAP PENERAPAN
SISTEM MANAJEMEN K3 DI BERLIAN JASA TERMINAL
SURABAYA**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

JOSHUA NATHANIEL BAPTISTA DE VEGA
NIT. 561911337440 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
Semarang,

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penelitian

AWEL SURYADI, S.ST., M.Si.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19770525 200502 1 001

KRESNO YUNTORO, S.ST., M.M.
Penata (III/c)
NIP. 19710312 201012 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Dr. NUR ROHMAH, SE., MM
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318/200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisa Kontainer Jatuh Terhadap Penerapan SMK3 Di Berlian Jasa Terminal Surabaya” karya:

Nama : Joshua Nathaniel Baptista De Vega

NIT : 561911337440 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari..... tanggal..... 2023

Semarang,

PENGUJI

Penguji I : **OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.**

Penata (HI/c)

NIP. 19781024 200212 2 002

Penguji II : **AWEL SURYADI, S.ST., M.Si.**

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19770525 200502 1 001

Penguji III : **Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO, M. Si.**

Pembina Tk. 1 (IV/b)

NIP. 19710521 199903 1 001

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H., M.Mar.

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19730704 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Joshua Nathaniel Baptista De Vega

N I T : 561911337440 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Skripsi dengan judul “Analisa Kontainer Jatuh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen K3 Di Berlian Jasa Terminal Surabaya”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,2023

Yang membuat pernyataan,



JOSHUA NATHANIEL BAPTISTA DE VEGA
NIT. 561911337440 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Nikmati, jalani, dan tekuni dalam berproses dan melangkah. Akan ada waktu beristirahat dan menikmati segalanya.
2. “Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang” – Amsal 23:18.

Persembahan :

1. Kedua orang tua saya, yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan menasehati dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Almamater Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Seluruh dosen pengajar dan Civitas akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah membimbing dan mendidik saya.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME, atas segala berkat, penyertaan, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul "Analisa Kontainer Jatuh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja di Berlian Jasa Terminal Surabaya" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Kalk di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akademis dan menunjukkan pemahaman serta kontribusi penulis dalam bidang ilmu yang dipelajari.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi M.H., M.Mar selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Awel Suryadi S. ST., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Materi yang dengan sabar dan tanggung jawab memberikan dukungan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Kresno Yuntoro S. ST., M.M. selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan yang dengan sabar dan tanggung jawab memberikan dukungan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian prakata dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat.

Semarang,.....



JOSHUA NATHANIEL BAPTISTA DE VEGA
NIT. 561911337440

ABSTRAKSI

Vega, Joshua Nathaniel. 2023. “Analisa Kontainer jatuh terhadap penerapan sistem manajemen K3 di PT. Berlia Jasa Terminal Surabaya”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi KALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Awel Suryadi, S.ST., Pembimbing II: Kresno Yuntoro, S.ST, M.M.

Salah satu terminal peti kemas di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Terminal Berlian, yang dikelola oleh PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia, memiliki produktivitas bongkar muat 902.183 TEUs pada September 2019. Di pertengahan tahun 2022, tepatnya di bulan Agustus 2022, bahkan terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan tewasnya pekerja bongkar muat. Penelitian ini berfokus pada analisis kecelakaan peti kemas atau industri dalam penerapan sistem manajemen K3 di Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, wawancara dan studi pustaka dengan melibatkan informan yaitu pekerja terkait dengan prosedur yang diberlakukan pada saat bongkar muat di PT. BJTI dan PT. SPIL Dalam penelitian ini Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Hipotesis untuk melihat korelasi antara penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (SMK3) terhadap kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan analisa kontainer jatuh terhadap penerapan sistem manajemen K3 di PT. BJTI Surabaya yaitu dengan kebijakan, Pelatihan dan pengembangan, perencanaan dan kontrol maupun evaluasi yang berhubungan dengan tingkat kecelakaan kerja yaitu tenaga kerja, peralatan kerja dan lingkungan kerja. Adapun saran yang dapat dilaksanakan yaitu bagi tenaga kerja bongkar muat dengan lebih memperhatikan SOP kecelakaan kerja yang berlaku dan menerapkan K3, bagi staff operasional disarankan untuk melaksanakan pengawasan lebih terhadap jalannya kegiatan bongkar muat dan melakukan sosialisasi dan pengarahan kebijakan terkait K3 yang berlaku di perusahaan tersebut dan bagi perusahaan disarankan untuk melakukan kegiatan pelatihan K3 untuk meningkatkan kesadaran tenaga kerja terhadap bahaya yang ditimbulkan dari kecelakaan kerja.

Kata kunci: K3, Kecelakaan kerja, Peralatan keselamatan kerja, Penerapan SMK3

ABSTRACT

Vega, Joshua Nathaniel. 2023. “Analisa Kontainer jatuh terhadap penerapan sistem manajemen k3 di PT. Berlia Jasa Terminal Surabaya”. Thesis Nautical Study Program, Diploma IV Program, Merchant Marine Polytechnic Semarang, Advisor I : Awel Suryadi, S.ST., Advisor II : Kresno Yuntoro, S.ST, M.M.

One of the container terminals at Tanjung Perak Port Surabaya, Berlian Terminal, managed by PT BJTI, had a loading and unloading productivity of 902,183 TEUs in September 2019. In the middle of 2022, to be precise in August 2022, there was even a work accident that resulted in the death of a loading and unloading worker. This research focuses on analyzing container or industrial accidents in the implementation of the OHS management system at Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) Surabaya.

This research method uses quantitative descriptive research methods using data collection techniques Observation, interviews and literature study by involving informants, namely workers related to the procedures applied during loading and unloading at PT BJTI and PT SPIL. In this study, the authors used the Hypothesis Test to see the correlation between the application of the Occupational Health and Accident Management System (SMK3) to work accidents.

Based on the research, it was found that the fall container analysis of the implementation of the OHS management system at PT BJTI Surabaya, namely with policies, training, and development, planning and control and evaluation related to the level of work accidents, namely labor, work equipment and work environment. The suggestions that can be implemented are for loading and unloading workers to pay more attention to the applicable work accident SOP's and apply OHS, for operational staff it is advisable to carry out more supervision of the loading and unloading activities and conduct socialization and direction of OHS-related policies that apply in the company and for the company it is advisable to carry out OHS training activities to increase labor awareness of the dangers posed by work accidents.

Keywords: OHS, Safety equipment, Work accidents, Application of Safety Management System

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Terminal Peti Kemas	7
2. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja.....	8
3. Operasional Terminal Peti Kemas.....	8
4. Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja.....	11
5. Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja.....	11
6. Teori Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja	12
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Penelitian	15
D. Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17

A. Metode Penelitian	17
B. Tempat Penelitian	18
C. Sumber Data Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Analisa Data Kuantitatif	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	30
B. Deskripsi Data.....	36
C. Temuan Penelitian.....	43
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	63
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tingkat Pengukuran Jawaban Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Pembobotan Jawaban Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Tabel Jumlah Karyawan Sesuai Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Tabel Jumlah Karyawan Sesuai Area Kerja	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Tabel Jumlah Karyawan Sesuai Tingkat Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Tabel Jumlah Karyawan Sesuai Rentang Usia	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Tabel Susunan Anggota	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Tabel r – signifikansi untuk uji satu arah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Validitas Data	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Data	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Test Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Uji NPar Test Kruskal-Wallis....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Jenis Kelamin Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Kelompok Usia Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Jenis Pekerjaan Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 Tingkat Pendidikan Responden.....	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 15 Deskripsi Indikator Kebijakan (*Policy*)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 16 Deskripsi Indikator Pelatihan dan Pengembangan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 17 Deskripsi Indikator Perencanaan SMK**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 18 Deskripsi Indikator Kontrol dan Evaluasi**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 19 Deskripsi Indikator Tenaga Kerja**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 20 Deskripsi Indikator Peralatan Kerja**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 21 Deskripsi Indikator Lingkungan Kerja**Error! Bookmark not defined.**

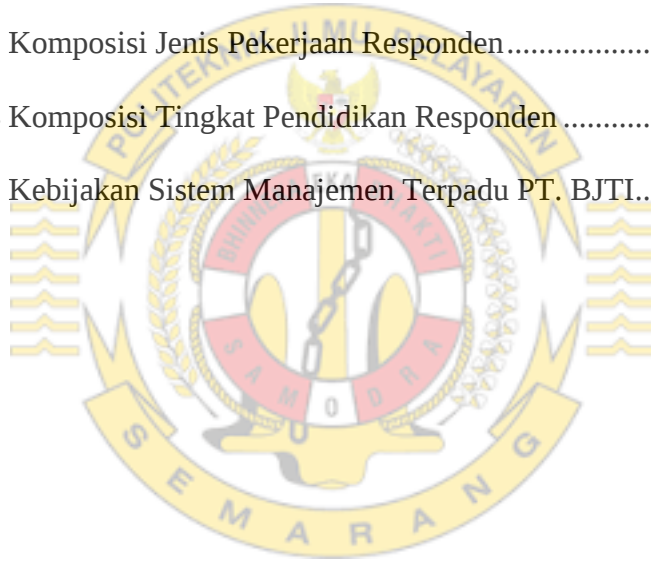
Tabel 4. 22 Hasil Analisa Korelasi.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 23 Standar nilai koefisien korelasi**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 24 Hasil Uji Regresi**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses bongkar muat petikemas di BJTI.....	9
Gambar 2. 2 Kategori proses bongkar muat (Schroder, 2013)	9
Gambar 2. 3 Kegiatan bongkar muat	10
Gambar 2. 4 Kerangka pikir penelitian.....	16
Gambar 4. 1 Komposisi Jenis Kelamin Responden.....	44
Gambar 4. 2 Komposisi Kelompok Usia Responden	45
Gambar 4. 3 Komposisi Jenis Pekerjaan Responden.....	46
Gambar 4. 4 Komposisi Tingkat Pendidikan Responden	47
Gambar 4. 5 Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu PT. BJTI.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran - 1: Kecelakaan kerja container jatuh	66
Lampiran - 2: Analisa SPSS untuk Uji Validitas Data Variabel Penerapan SMK3	66
Lampiran - 3: Analisa SPSS untuk Uji Validitas Data Variabel Kecelakaan Kerja	67
Lampiran - 4: Analisa SPSS untuk uji Reliabilitas Data Variabel Penerapan SMK3.....	67
Lampiran - 5: Analisa SPSS untuk Uji Reliabilitas Data Variabel Kecelakaan Kerja.....	67
Lampiran - 6: Analisa SPSS untuk Uji Normalitas Data.....	68
Lampiran - 7: Analisa SPSS untuk Uji Korelasi antara Penerapan SMK3 dan Kecelakaan Kerja	68
Lampiran - 8: Analisa SPSS untuk Uji Hipotesa menggunakan <i>non parametric test independent samples Kruskal-Wallis</i>	68
Lampiran - 9: Kuesioner	69
Lampiran - 10: Data Responden	70
Lampiran - 11: Data Kuesioner.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan. Lebih dari 93 pelabuhan dikelola oleh perusahaan swasta dan publik. Pelabuhan memainkan peran penting dalam penyebaran orang, logistik, dan layanan di tingkat nasional, Asia, regional, dan internasional.

Salah satu pelabuhan penting di Indonesia adalah Tanjung Perak, yang memiliki beberapa terminal seperti Terminal Jamrud, Terminal Neelam, Terminal Mira, dan Terminal Berlian PT. BJTI (Berlian Jasa Terminal Indonesia), Terminal Peti Kemas Surabaya (PT. TPKS) dan Terminal Teluk Lamong (PT. TTL). Karena produksi terus meningkat setiap tahun, terminal ini menangani pelayaran darat dan peti kemas, kargo kering, kargo cair, dan pelayaran darat.

Salah satu terminal peti kemas di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Terminal Berlian, yang dikelola oleh PT. BJTI, memiliki produktivitas bongkar muat 902.183 TEUs pada September 2019. Jumlah petikemas yang melewati pelabuhan Tanjung Perak masih didominasi oleh petikemas antar pulau atau yang lebih dikenal dengan petikemas domestik dengan persentase mencapai 59% dibandingkan petikemas internasional.

Meskipun PT. BJTI mempunyai peraturan serta ketentuan dan prosedur yang baik untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, tetapi kenyataannya

masih banyak yang abai terhadap prosedur tersebut. Peraturan dan ketentuan K3 belum optimal dilaksanakan. Masalah terbanyak adalah abai menggunakan APD, baik sebagian ataupun sebagian. Peraturan dan ketentuan tersebut terdapat dalam kebijakan sistem manajemen terpadu mutu, K3, anti-bribery dan lingkungan PT. BJTI, atau biasa disingkat SMT-MK3APL, yang disahkan oleh Direktur Utama pada 11 September 2020.

Bongkar muat barang harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Peraturan ini dibuat untuk memastikan bahwa barang dapat bergerak dengan lancar dan tercipta mekanisme kerja yang harmonis. Dalam kenyataannya, aktifitas bongkar-muat seringkali dilakukan dengan mengabaikan peraturan keselamatan kerja. Masih banyak tenaga kerja yang abai terhadap ketentuan yang berlaku. Demikian juga, perusahaan bongkar-muat banyak yang lebih mementingkan *profit* dan mengabaikan dampak dan risiko yang dapat ditimbulkan bila tidak mematuhi peraturan K3 yang berlaku.

Aktifitas bongkar muat adalah kegiatan usaha bongkar dan muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receving/delivery* (<https://hubla.dephub.go.id/>), atau bahkan dari kapal ke kapal. Muatan kapal sendiri ada beberapa macam, seperti: *general cargo*, *heavy big cargo* dan *dangerous cargo*. Kegiatan bongkar-muat ini tidak saja memerlukan peralatan berat dan ringan tetapi juga tenaga kerja yang jumlahnya cukup banyak. (Iswanto, 2018)

Salah satu penyebab kerugian perusahaan adalah terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai strategi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan meminimalisir tingkat resiko yang terjadi. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah memberikan *awareness training* atau pelatihan untuk menumbuhkan kepedulian tenaga kerja terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja baik bagi dirinya maupun bagi produktifitas perusahaan. Perusahaan juga berkewajiban untuk meninjau beban kerja (*working load*) bagi setiap pekerjanya, karena terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kecelakaan kerja. (Kurniawan; et al., 2018)

Khususnya di kawasan pelabuhan, masalah kesehatan dan keselamatan kerja memerlukan perhatian dan pemantauan yang lebih tinggi untuk mencegah kecelakaan industri terkait bongkar muat karyawan selama bekerja. Namun, masih ada pekerja bongkar muat yang masih belum memahami cara penggunaan alat pelindung diri (APD). Meskipun kecelakaan terjadi karena faktor lingkungan yang sulit diprediksi atau faktor peralatan proses, pekerja bongkar muat juga harus memiliki kondisi fisik yang baik untuk memudahkan bongkar muat dan meminimalisir terjadinya kecelakaan. Apabila terjadi kecelakaan kerja, pekerja tidak boleh dipaksa bekerja jika hal tersebut menyebabkan gangguan fisik pada kesehatannya, karena hal tersebut berdampak signifikan terhadap konsentrasi dan keselamatan kerja. Jika hal ini tidak diperhatikan, maka kecelakaan industri di lingkungan kerja dapat

mengakibatkan penurunan kualitas tenaga bongkar muat dan perusahaan bongkar muat.

Pada dasarnya penyelenggaraan keselamatan dan kesehatan kerja memiliki dasar hukum yaitu Undang-undang Keselamatan Kerja No.1 Tahun 1970, Undang-undang Kesehatan No.23 Tahun 1992 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor, hal ini harus dilakukan agar karyawan selamat dan dapat bekerja secara optimal sesuai tugas-tugas tenaga kerja, meninggalkan sikap peduli dan kecerobohan kepada orang lain yang terlibat. Namun, banyak pekerja yang bekerja hanya untuk memenuhi tugas yang diberikan kepada mereka tanpa mempertimbangkan keselamatan orang lain, lingkungan, atau diri mereka sendiri. Tingkat keselamatan kerja sangat dipengaruhi oleh jumlah alat keselamatan yang digunakan.

Di pertengahan tahun 2022, tepatnya di bulan Agustus 2022, bahkan terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan tewasnya pekerja bongkar muat. Hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISA KONTAINER JATUH TERHADAP PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 DI PT. BERLIAN JASA TERMINAL SURABAYA”**

B. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian dapat didasarkan pada:

- 1) Masalah yang diajukan oleh topik penelitian atau
- 2) Masalah yang berkaitan dengan teori yang sudah ada sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian dapat ditetapkan berdasarkan pengalaman, hasil studi sebelumnya, dan rekomendasi dari pembimbing atau ahli. (Sugiyono, 2018).

Maka, penelitian ini berfokus pada analisis kecelakaan peti kemas atau industri dalam penerapan sistem manajemen K3 di Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah saya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan SMK3 di PT. BJTI Surabaya?
2. Bagaimana dampak terjadinya kecelakaan kerja terhadap kegiatan operasional di PT. BJTI Surabaya?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya insiden yang sama di PT. BJTI Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meninjau hubungan (*correlation*) antara penerapan SMK3 terhadap terjadinya kecelakaan kerja.
2. Menganalisa keterkaitan antara faktor kondisi peralatan terhadap kecelakaan kerja.
3. Memberikan solusi untuk pencegahan terjadinya insiden yang sama.

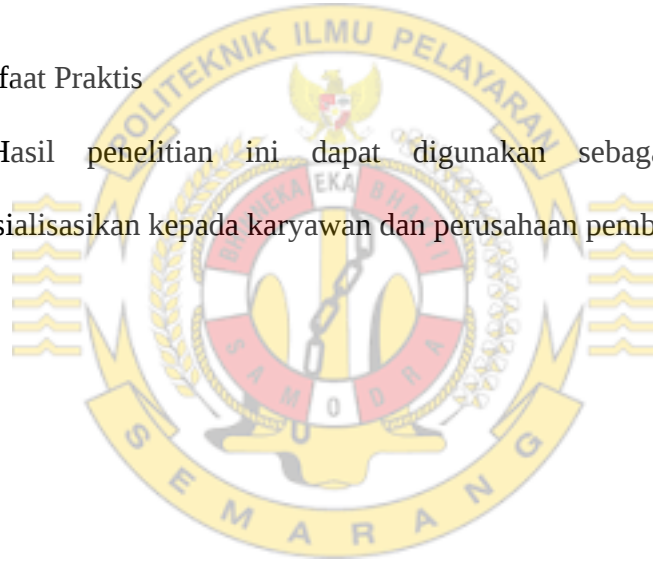
E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya untuk jenis pekerjaan yang berkaitan dengan bongkar-muat di pelabuhan. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepedulian (*awareness*) tenaga kerja dan pemberi kerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan disosialisasikan kepada karyawan dan perusahaan pemberi kerja.



BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk mendukung penelitian ini, terdapat landasan teori dari buku dan jurnal penelitian serta pertanyaan tugas akhir yang mencakup konsep dan alat pendukung.

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Terminal Peti Kemas

Terminal adalah area pelabuhan khusus yang menangani barang-barang tertentu seperti mobil, peti kemas, kayu, orang, dan sebagainya (Kim & Lee, 2021). Menurut Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2009 (PP, 2009), Terminal adalah bangunan pelabuhan yang terdiri dari tempat berlabuh, tempat penumpukan, tempat menunggu penumpang, papan, dan/atau tempat barang dimuat dan dibongkar.

Kontainer adalah kotak besar yang digunakan untuk mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lain. Dibandingkan dengan barang curah kering tradisional, penggunaan kontainer menawarkan beberapa keuntungan, yaitu penghematan yang lebih besar dalam pengemasan produk, pengurangan risiko kontaminasi oleh barang lain, dan produktivitas yang tinggi (Gharehgozli et al., 2020).

Peti kemas adalah kotak atau peti yang memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan oleh International Organization for Standardization (ISO) sebagai alat atau perlengkapan pengangkutan barang. Mereka dapat dikirim melalui berbagai cara, seperti melalui angkutan jalan raya, truk peti kemas, kereta api, dan kapal laut. (https://id.wikipedia.org/wiki/Peti_kemas).

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008, terminal peti kemas mengambil peti kemas dari pelabuhan sungai atau pelabuhan lain untuk diangkut ke terminal peti kemas yang lebih besar atau ke lokasi lain.

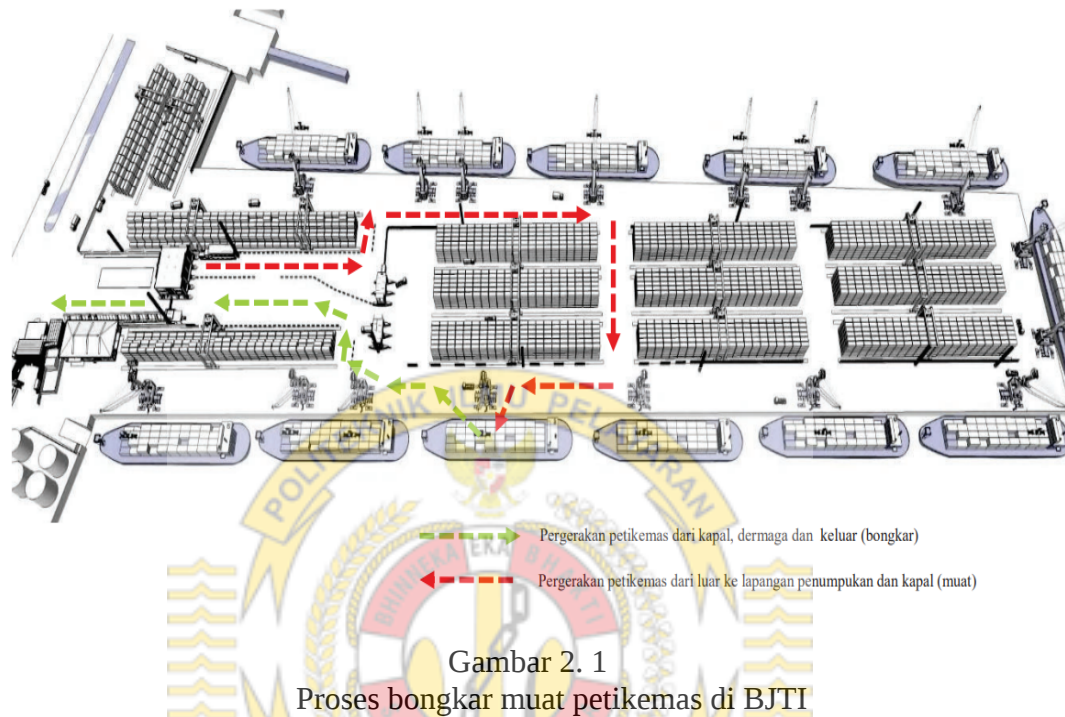
2. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

ISO 45001:2018 adalah suatu *international standard* yang mengatur tentang *occupational health and safety management system (OHSMS)*, yaitu standar sistem manajemen terkait keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku secara internasional. Dalam standard tersebut, ditekankan perlunya identifikasi risiko sebagai langkah awal organisasi untuk menetapkan kebijakan dan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (ISO 45001 OHS-MS, 2017). Komitmen *top management* atau manajemen puncak menjadi penentu keberhasilan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja suatu organisasi. Selanjutnya, mekanisme pengendalian dan pengawasan serta evaluasi implementasi SMK3 akan menentukan tingkat efektifitas & efisiensi pengendalian factor risiko beserta dampaknya. Hasil dari evaluasi tersebut dapat dipergunakan sebagai peluang (*opportunity*) untuk perbaikan berkelanjutan atau *continual improvement* (ISO 45001 OHS-MS, 2017)

3. Operasional Terminal Peti Kemas

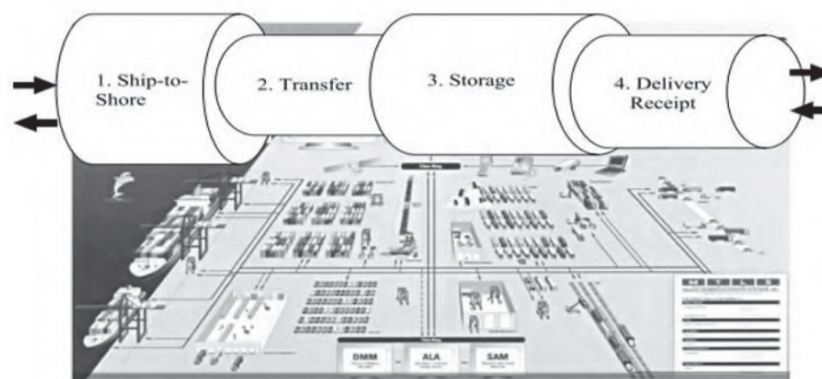
Pengurusan peti kemas diawali saat dengan tibanya kapal di dermaga, peti kemas dibongkar dari palka ke dermaga kemudian dipindahkan dari dermaga ke penumpuk. Di halaman penumpukan, peti kemas disortir dan

ditumpuk untuk menunggu angkutan berikutnya mengambil peti kemas dari pelabuhan (Kim & Lee, 2021).



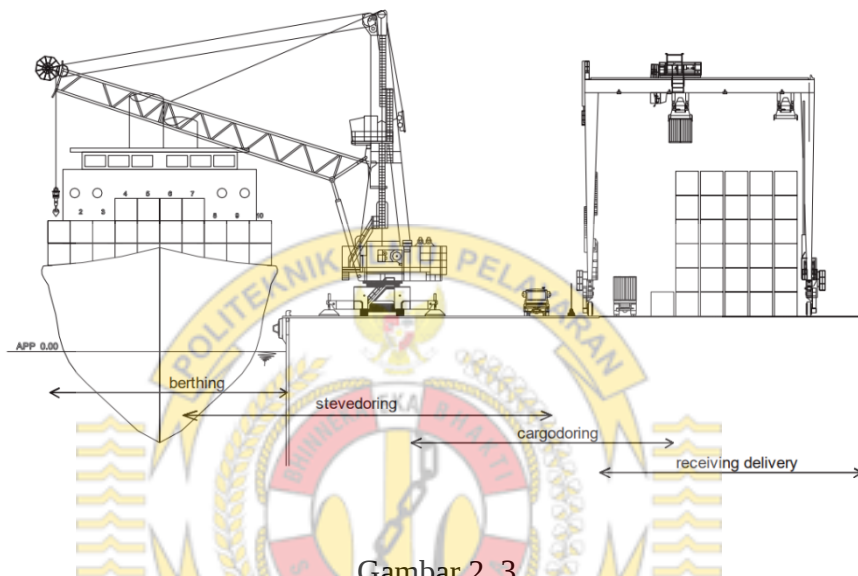
Gambar 2. 1
Proses bongkar muat petikemas di BJTI

Gambar 2.1 menunjukkan proses bongkar muat petikemas di Terminal BJTI, yang dimulai dari kapal berakhir di *gate* dan sebaliknya.



Gambar 2. 2
Kategori proses bongkar muat (Schroder, 2013)

Proses kegiatan bongkar muat di pelabuhan ada empat aktifitas utama, yaitu: *stevedoring*, *cargodoring*, *deliverydoring*, dan *receivedoring* (<https://hubla.dephub.go.id/home/post/read/13319/kemenhub-minta-stakeholder-tingkatkan-pelayanan-bongkar-muat-di-pelabuhan>).



Gambar 2. 3
Kegiatan bongkar muat

Dalam proses bongkar-muat petikemas, ada lima aktivitas yang dapat menimbulkan risiko, yaitu:

1) Berthing

Adalah proses menyandarkan kapal ke dermaga

2) Stevedoring (*Ship to shore*)

Adalah aktifitas membongkar barang dari kapal ke dermaga atau sebaliknya dengan menggunakan *harbour mobile crane* (HMC)

3) Cargodoring (*Transfer*)

Adalah aktifitas mengangkut dari dermaga ke gudang

4) Stacking (*Storage*)

Adalah aktifitas Menyusun barang di gudang atau lapangan penumpukan barang

5) Receiving / Delivery

Adalah aktifitas memindahkan barang dari gudang atau *emplacement* ke atas kendaraan atau sebaliknya

4. Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah istilah yang mengacu pada semua tindakan yang dilakukan untuk menjamin dan melindungi pekerja dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dan berfungsi untuk mengendalikan risiko yang terkait dengan kegiatan kerja sehingga tempat kerja menjadi aman, efisien dan produktif. (PP No 50 Tahun 2012).

5. Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

Adapun penerapan SMK3 bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan efektivitas sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang terorganisir, terukur, terintegrasi, dan terencana.
- b. Melibatkan elemen manajemen, pekerja, buruh, dan serikat pekerja atau serikat buruh untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK).

- c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan efektif untuk meningkatkan tingkat produktivitas.

6. Teori Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

Landasan teori untuk topik "Analisa Kontainer Jatuh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen K3 di Berlian Jasa Terminal Surabaya" dapat meliputi beberapa aspek, di antaranya:

a. Keselamatan Kerja di Terminal Petikemas

Keselamatan kerja di terminal petikemas merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan bongkar muat kontainer. Terminal petikemas memiliki potensi risiko yang tinggi terhadap kecelakaan kerja, terutama terkait dengan kegiatan pengangkutan dan manipulasi kontainer. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi risiko guna meminimalisir terjadinya kecelakaan dan melindungi keselamatan para pekerja.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjatuhnya Kontainer

Terjatuhnya kontainer saat kegiatan bongkar muat dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kegagalan peralatan, kesalahan manusia, cuaca buruk, kondisi kontainer yang tidak layak, dan kurangnya pemeliharaan peralatan. Faktor-faktor tersebut harus dipahami dan diidentifikasi dengan baik agar dapat dilakukan tindakan pencegahan dan pengendalian risiko secara efektif.

c. Teknik Bongkar Muat Kontainer

Teknik bongkar muat kontainer di terminal petikemas harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar operasional prosedur. Teknik-teknik ini mencakup penggunaan alat bongkar muat yang tepat, penggunaan alat pengangkut yang aman, serta koordinasi antara petugas dan pekerja di lapangan.

d. Efek Terjatuhnya Kontainer terhadap Kegiatan Operasional

Terjatuhnya kontainer saat kegiatan bongkar muat dapat berdampak pada kegiatan operasional di terminal petikemas. Dampak yang dapat terjadi meliputi terganggunya arus lalu lintas kontainer, penundaan pengiriman barang, kerugian finansial, serta dampak pada citra dan reputasi terminal. Maka, penanganan yang tepat dan cepat perlu dilakukan saat terjadi kecelakaan guna meminimalisir dampak-dampak yang merugikan tersebut.

e. Standar Operasional Prosedur dan Peraturan Keselamatan Kerja

Standar operasional prosedur dan peraturan keselamatan kerja menjadi dasar utama dalam melakukan kegiatan bongkar muat kontainer di terminal petikemas. Peraturan ini meliputi standar keselamatan kerja, penggunaan peralatan yang aman dan memenuhi standar, serta pengawasan dan pelatihan terhadap petugas dan pekerja di lapangan. Hal ini sangat penting untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi.

f. Pengendalian Risiko pada Kegiatan Bongkar Muat

Pengendalian risiko adalah suatu tindakan untuk meminimalkan dampak terjadinya kecelakaan kerja pada kegiatan bongkar muat kontainer. Pengendalian risiko dapat dilakukan melalui tindakan pencegahan, pengendalian risiko, dan tindakan perbaikan pada peralatan yang digunakan.

g. Manajemen Risiko

Metode sistematis dan terstruktur yang dikenal sebagai manajemen risiko digunakan untuk menemukan, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan proses bongkar muat di terminal petikemas. Manajemen risiko yang efektif akan membantu dalam meningkatkan keselamatan kerja dan efisiensi operasional di terminal petikemas.

Dengan memahami landasan teori di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang akurat dan bermanfaat dalam meningkatkan keselamatan kerja dan efisiensi operasional di Berlian Jasa Terminal Surabaya. Selain itu, pemahaman yang baik tentang landasan teori juga akan membantu dalam merumuskan hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian dengan lebih baik.

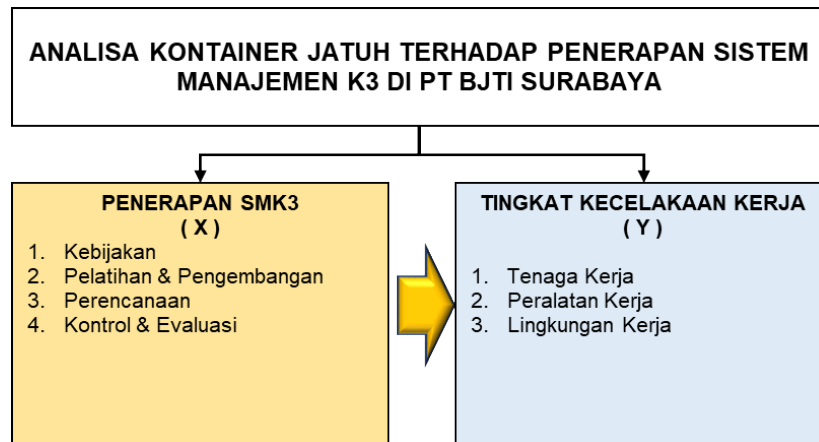
Dengan memperhatikan landasan teori di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi dan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan keselamatan kerja dan efisiensi operasional Berlian Jasa Terminal Surabaya. Selain itu, diharapkan juga dapat membantu

mengembangkan teori dan praktik keselamatan kerja di bidang transportasi dan logistik.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Judul, Peneliti, Tahun Terbit	Metode	Hasil
“Identifikasi Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Kegiatan Bongkar Muat Petikemas di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya”, Nurul Alfi, 2016	Kuantitatif	Risiko terbesar adalah <i>stevedoring</i> yang bisa disebabkan oleh faktor kesalahan manusia, teknikal, <i>safety risk</i> dan <i>legal risk</i>
“Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Saat Bongkar Muat di Pelabuhan”, Abdul Hamid, 2019	Kualitatif	Kecelakaan kerja bongkar muat dapat ditekan dengan memberikan pelatihan dan pembinaan
“Analisis Manajemen Resiko Terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Petikemas Dengan Metode HIRADC di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Teluk Bayur”, Oktari 2021	Kualitatif	Potensi bahaya dan risiko terbesar adalah saat melakukan bongkar muat peti kemas. Kecelakaan kerja yang dapat terjadi akibat: - Kontainer jatuh - Minimnya rambu-rambu K3 - Pekerja tidak menggunakan APD - Jatuh dari ketinggian - Pekerja tertabrak truk

C. Kerangka Penelitian



Gambar 2. 4
Kerangka pikir penelitian

D. Hipotesis

Penerapan sistem manajemen K3 di PT BJT Surabaya dapat mengurangi risiko kontainer jatuh dan meningkatkan keselamatan kerja.

H_0 : Tidak ada hubungan antara penerapan SMK3 terhadap kecelakaan kerja

H_1 : Ada hubungan antara penerapan SMK3 terhadap kecelakaan kerja

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian yang berjudul “Analisa Kontainer Jatuh Terhadap Penerapan SMK3 di Berlian Jasa Terminal Surabaya” dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Standar pencegahan kecelakaan kerja bongkar muat di PT. BJTI meliputi mencegah mengatasi resiko dan peluang kecelakaan kerja, komitmen manajemen terhadap keterlibatan atasan dalam pelaksanaan K3, perbaikan berkelanjutan setelah kecelakaan kerja, dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya K3 bagi tenaga kerja bongkar muat.
2. Pengembangan SOP kecelakaan kerja di PT. BJTI pada kecelakaan kerja dalam kegiatan bongkar muat dimulai dengan mengidentifikasi korban kecelakaan, memberikan bantuan berdasarkan tingkat keparahan korban dan dampak kecelakaan, mengamati penyebab kecelakaan, dan melaporkan kejadian.
3. Upaya yang dilakukan PT. BJTI dalam pencegahan kecelakaan kerja bongkar muat meliputi perencanaan menerapkan program K3, melakukan pengawasan kegiatan kerja bongkar muat di lapangan, melaksanakan briefing atau internal meeting dan memberlakukan peraturan kebijakan perusahaan terkait K3.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung penulis dalam proses penelitian, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang harus dipertimbangkan oleh penulis yang akan datang. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terkadang, narasumber memberikan informasi yang tidak sesuai dengan pendapat mereka sendiri.
2. Terbatasnya waktu narasumber memberikan informasi karena tuntutan pekerjaan.
3. Pengumpulan data dilakukan secara jarak jauh, tidak bertemu langsung dengan narasumber.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh beberapa saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut :

1. Tenaga kerja bongkar muat disarankan untuk menerapkan K3 dan lebih memperhatikan SOP kecelakaan kerja yang berlaku.
2. Disarankan agar karyawan operasional melakukan pengawasan yang lebih baik terhadap proses bongkar muat, serta sosialisasi dan pelatihan tentang kebijakan K3 yang berlaku di perusahaan tersebut.
3. Disarankan bagi perusahaan untuk meningkatkan kesadaran tenaga kerja terhadap bahaya yang ditimbulkan dari kecelakaan kerja melalui pelatihan K3.

DAFTAR PUSTAKA

ISO 14001 - EMS. (2015). *Environmental management systems — Requirements with guidance for use* (Vol. 2015). www.iso.org

ISO 45001 OHS-MS. (2017). *Occupational health and safety management systems - Requirements with guidance for use* (2017th ed., Vol. 2017). www.iso.org

Iswanto. (2018). BONGKAR MUAT BARANG DI PELABUHAN INTENSITAS DAN AKTIVITAS SUATU TINJAUAN EMPIRIK. *Jurnal Bahari*.

Kim, Y. J., & Lee, S. H. (2021). The relationships among quality of online education, learning immersion, learning satisfaction, and academic achievement in cooking-practice subject. *Sustainability (Switzerland)*, 13(21). <https://doi.org/10.3390/su132112152>

Kurniawan;, Y., Kurniawan, B., & Ekawati, E. (2018). HUBUNGAN PENGETAHUAN, KELELAHAN, BEBAN KERJA FISIK, POSTUR TUBUH SAAT BEKERJA, DAN SIKAP PENGGUNAAN APD DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA (Studi Pada Aktivitas Pengangkatan Manual di Unit Pengantongan Pupuk Pelabuhan Tanjung Emas Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(4), 393–401.

Nugroho, U. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif sebagai pedoman penelitian pendidikan jasmani*. CV. Sarnu Untung.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN

KERJA, Pemerintah Republik Indonesia 2003 (2012).

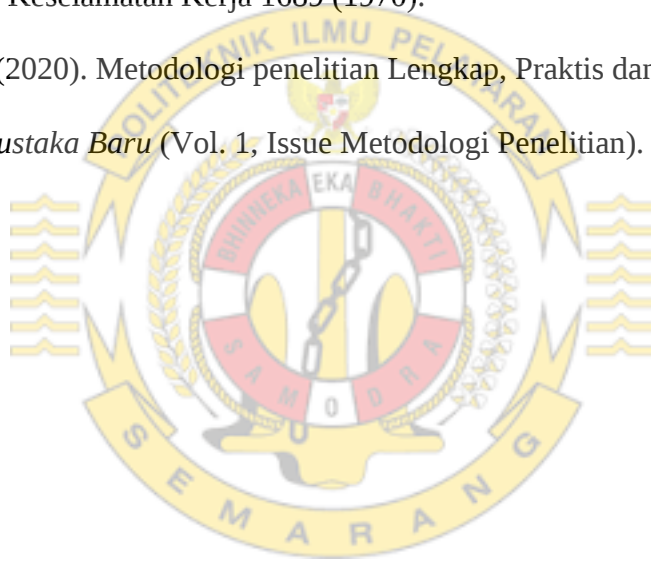
Silalahi, U. (2018). METODOLOGI Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal Manajemen*, 341.

Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

Sujarweni, v. wiratna. (2019). *SPSS untuk Peneltian*. Pustaka Baru Press.

Undang-undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselematan Kerja, 53 Undang-undang Keselamatan Kerja 1689 (1970).

Wiratna, S. (2020). Metodologi penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami. In *Pt.Pustaka Baru* (Vol. 1, Issue Metodologi Penelitian).



LAMPIRAN

Lampiran - 1: Kecelakaan kerja container jatuh



Sumber: www.antaranews.com

Lampiran - 2: Analisa SPSS untuk Uji Validitas Data Variabel Penerapan SMK3

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
POL-1	70.5760	56.859	.776	.	.948
POL-2	70.6640	55.547	.761	.	.947
POL-3	70.6960	55.552	.765	.	.947
POL-4	70.6240	56.753	.744	.	.948
POL-5	70.6240	56.672	.706	.	.948
TRN-1	70.6560	56.550	.611	.	.950
TRN-2	70.7600	54.926	.702	.	.949
TRN-3	70.6560	57.340	.619	.	.949
TRN-4	70.6480	57.230	.599	.	.950
TRN-5	70.6160	57.545	.595	.	.950
PLAN-1	70.6160	57.351	.601	.	.950
PLAN-2	70.6560	55.131	.776	.	.947
PLAN-3	70.6800	55.832	.701	.	.948
PLAN-4	70.6320	56.267	.754	.	.948
PLAN-5	70.6720	57.190	.630	.	.949
CEV-1	70.6640	57.193	.656	.	.949
CEV-2	70.6480	56.682	.689	.	.948
CEV-3	70.6800	55.865	.734	.	.948
CEV-4	70.6240	57.801	.597	.	.950
CEV-5	70.6000	56.613	.708	.	.948

Lampiran - 3: Analisa SPSS untuk Uji Validitas Data Variabel Kecelakaan Kerja

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MP-1	55.2560	38.208	.578	.	.940
MP-2	55.2960	38.758	.544	.	.940
MP-3	55.2960	37.597	.732	.	.936
MP-4	55.2880	38.384	.652	.	.938
MP-5	55.2880	37.545	.722	.	.936
EQP-1	55.2640	37.954	.718	.	.937
EQP-2	55.3120	36.281	.781	.	.935
EQP-3	55.3040	37.439	.709	.	.937
EQP-4	55.3360	38.306	.619	.	.939
EQP-5	55.2880	38.110	.652	.	.938
EQP-6	55.4400	36.652	.714	.	.937
ENV-1	55.2960	37.404	.698	.	.937
ENV-2	55.3120	37.733	.624	.	.939
ENV-3	55.2880	37.271	.743	.	.936
ENV-4	55.2880	37.497	.708	.	.937
ENV-5	55.3280	36.351	.765	.	.935

Lampiran - 4: Analisa SPSS untuk uji Reliabilitas Data Variabel Penerapan SMK3

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.952	20

Lampiran - 5: Analisa SPSS untuk Uji Reliabilitas Data Variabel Kecelakaan Kerja

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.941	.941	16

Lampiran - 6: Analisa SPSS untuk Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KEBIJAKAN	.377	125	.000	.647	125	.000
LITBANG	.302	125	.000	.722	125	.000
PLAN	.279	125	.000	.680	125	.000
CON_EV	.346	125	.000	.690	125	.000
ACCIDENT	.226	125	.000	.743	125	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran - 7: Analisa SPSS untuk Uji Korelasi antara Penerapan SMK3 dan Kecelakaan Kerja

Correlations			
		Penerapan SMK3	Kecelakaan Kerja
Penerapan SMK3	Pearson Correlation	1	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
Kecelakaan Kerja	Pearson Correlation	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran - 8: Analisa SPSS untuk Uji Hipotesa menggunakan *non parametric test independent samples Kruskal-Wallis*

Hypothesis Test Summary				
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of KEBIJAKAN is the same across categories of ACCIDENT.	Independent-Samples Kruskal-Wallis Test	.000	Reject the null hypothesis.
2	The distribution of LITBANG is the same across categories of ACCIDENT.	Independent-Samples Kruskal-Wallis Test	.000	Reject the null hypothesis.
3	The distribution of PLAN is the same across categories of ACCIDENT.	Independent-Samples Kruskal-Wallis Test	.000	Reject the null hypothesis.
4	The distribution of CON_EV is the same across categories of ACCIDENT.	Independent-Samples Kruskal-Wallis Test	.000	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Lampiran - 9: Kuesioner

BUTIR PERTANYAAN		SS 4	S 3	TS 2	STS 1
SISTEM MANAJEMEN K3					
Kebijakan					
1	Perusahaan tempat Anda bekerja menerapkan SMK 3				
2	Perusahaan Anda memiliki kebijakan SMK 3 yang jelas dan mudah dipahami				
3	Perusahaan Anda melakukan pemeriksaan kesehatan rutin terhadap karyawan yang bekerja di pelabuhan bongkar muat				
4	Perusahaan Anda mempromosikan budaya keselamatan dan kesehatan kerja yang kuat dan saling mendukung di antara karyawan				
5	Perusahaan Anda memiliki sertifikasi atau akreditasi untuk SMK 3				
Training					
6	Anda bekerja di pelabuhan bongkar muat				
7	Anda telah menerima pelatihan SMK 3 yang cukup untuk memahami risiko dan bahaya di tempat kerja				
8	Perusahaan Anda memiliki program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan karyawan dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja di pelabuhan bongkar muat				
9	Perusahaan Anda memiliki strategi untuk terus meningkatkan penerapan SMK 3 dan mengurangi risiko kecelakaan kerja di pelabuhan bongkar muat				
10	Perusahaan Anda memiliki perencanaan dan tindakan darurat yang cukup untuk mengatasi situasi darurat yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja				
Planning					
11	Perusahaan Anda memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko keselamatan dan kesehatan kerja di pelabuhan bongkar muat				
12	Perusahaan Anda memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja di pelabuhan bongkar muat				
13	Perusahaan Anda melibatkan karyawan dalam pengembangan dan implementasi kebijakan SMK 3				
14	Perusahaan Anda memiliki sistem pelaporan dan tindakan perbaikan yang tepat untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja di pelabuhan bongkar muat				
15	Perusahaan Anda melakukan identifikasi dan evaluasi risiko				
Kontrol & Evaluasi					
16	Perusahaan Anda sering melakukan inspeksi dan audit keselamatan dan kesehatan kerja di pelabuhan bongkar muat				
17	Penerapan SMK 3 di pelabuhan bongkar muat telah meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan				
18	Perusahaan Anda memonitor dan mengevaluasi efektivitas penerapan SMK 3 secara berkala				
19	Perusahaan Anda memiliki komite keselamatan dan kesehatan kerja atau kelompok kerja yang bertugas untuk meningkatkan penerapan SMK 3 di pelabuhan bongkar muat				
20	Perusahaan Anda bersedia mengambil tindakan pencegahan yang lebih lanjut untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja di pelabuhan bongkar muat jika diperlukan				

BUTIR PERTANYAAN		SS 4	S 3	TS 2	STS 1
KECELAKAAN KERJA					
Tenaga Kerja					
1	Anda mematuhi semua peraturan dan prosedur K3 yang ditetapkan perusahaan anda				
2	Anda merasa mendapatkan pelatihan yang cukup untuk menghindari kecelakaan kerja di pelabuhan bongkar muat				
3	Anda tidak pernah melakukan pelanggaran atau kesalahan yang berkaitan dengan K3				
4	Anda selalu mengenakan perlengkapan keselamatan dan alat pelindung diri selama bekerja				
5	Anda tidak pernah mengalami kecelakaan kerja atau sakit akibat kerja (PAK)				
Peralatan Kerja					
6	Perusahaan menyediakan APD yang memadai untuk menjamin keselamatan kerja anda				
7	Perusahaan sudah memberikan pelatihan cara mengoperasikan setiap peralatan dengan aman				
8	Perusahaan melakukan pengecekan dan perawatan rutin terhadap alat angkut dan anekat				
9	Peralatan angkut dan angkat mempunyai sertifikasi yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi yang kompeten				
10	Perusahaan mempunyai tenaga teknis yang memadai serta terlatih untuk melakukan perawatan terhadap peralatan kerja, terutama alat angkut dan anekat				
11	Setiap truk yang memasuki area bongkar muat sudah dipastikan terlebih dahulu kelayakan operasionalnya oleh petugas yang kompeten				
Lingkungan Kerja					
12	Kondisi kebisingan area kerja sangat mempengaruhi konsentrasi kerja dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja				
13	Lingkungan kerja bebas dari ceceran oli atau sesuatu yang licin				
14	Lingkungan bongkar muat mempunyai permukaan yang datar, rata dan tidak berzelombang (bertubane)				
15	Rambu-rambu peringatan K3 terpampang jelas di setiap sudut area kerja dan mudah dipahami				
16	Penerangan cukup untuk pekerjaan bongkar muat di malam hari atau saat pencahayaan kurang				

Lampiran - 10: Data Responden

NO	USIA	JK	PEKERJAAN	PENDIDIKAN
1	28	L	Security	SMA/SMK
2	22	L	Security	SMA/SMK
3	52	L	Supervisor	D3/Sarjana
4	24	L	Security	SMA/SMK
5	36	L	Supervisor	D3/Sarjana
6	21	L	Administrasi	SMA/SMK
7	21	L	Administrasi	SMA/SMK
8	20	L	Supervisor	D3/Sarjana
9	21	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
10	21	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
11	19	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
12	55	L	Security	SMA/SMK
13	31	L	Supervisor	D3/Sarjana
14	26	L	Supervisor	D3/Sarjana
15	30	L	Security	SMA/SMK

NO	USIA	JK	PEKERJAAN	PENDIDIKAN
16	34	L	Supervisor	D3/Sariara
17	40	L	Supervisor	D3/Sariara
18	33	L	Supervisor	D3/Sariara
19	35	P	Supervisor	D3/Sariara
20	26	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
21	48	P	Supervisor	D3/Sariara
22	22	L	Securiv	SMA/SMK
23	30	L	Securiv	SMA/SMK
24	35	P	Supervisor	D3/Sariara
25	26	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
26	45	P	Supervisor	D3/Sariara
27	22	L	Securiv	SMA/SMK
28	31	L	Securiv	SMA/SMK
29	22	L	Administrasi	SMA/SMK
30	19	L	Administrasi	SMA/SMK
31	37	P	Loistik	D3/Sariara
32	22	L	Administrasi	SMA/SMK
33	22	P	Administrasi	SMA/SMK
34	28	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
35	21	P	Securiv	SMA/SMK
36	35	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
37	35	P	Loistik	D3/Sariara
38	32	L	Yard Officer	D3/Sariara
39	22	P	Administrasi	SMA/SMK
40	44	L	Yard Officer	D3/Sariara
41	23	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
42	26	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
43	26	L	Securiv	SMA/SMK
44	22	P	Administrasi	SMA/SMK
45	32	P	Loistik	D3/Sariara
46	31	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
47	21	P	Administrasi	SMA/SMK
48	24	P	Securiv	SMA/SMK
49	21	P	Administrasi	SMA/SMK
50	26	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
51	38	L	Yard Officer	SMA/SMK
52	42	L	Yard Officer	SMA/SMK
53	30	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
54	26	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
55	27	L	Yard Officer	SMA/SMK
56	29	L	Yard Officer	SMA/SMK
57	30	L	Yard Officer	SMA/SMK
58	24	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
59	19	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
60	22	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
61	20	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
62	27	L	Securiv	SMA/SMK
63	32	L	Yard Officer	SMA/SMK
64	33	P	Loistik	D3/Sariara
65	27	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
66	21	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
67	23	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
68	23	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
69	22	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
70	22	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK

NO	USIA	JK	PEKERJAAN	PENDIDIKAN
71	24	L	Security	SMA/SMK
72	27	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
73	29	P	Logistik	D3/Sarjana
74	43	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
75	24	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
76	20	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
77	30	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
78	31	L	Yard Officer	SMA/SMK
79	31	L	Security	SMA/SMK
80	28	L	Yard Officer	SMA/SMK
81	42	L	Security	SMA/SMK
82	21	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
83	32	L	Security	SMA/SMK
84	25	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
85	21	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
86	29	L	Security	SMA/SMK
87	19	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
88	36	L	Logistik	D3/Sarjana
89	40	L	Security	SMA/SMK
90	24	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
91	32	L	Security	SMA/SMK
92	29	L	Security	SMA/SMK
93	24	P	Security	SMA/SMK
94	29	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
95	34	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
96	23	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
97	21	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
98	27	P	Logistik	SMA/SMK
99	40	L	Logistik	D3/Sarjana
100	23	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
101	32	L	Teknisi Lapangan	D3/Sarjana
102	45	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
103	27	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
104	21	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
105	23	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
106	23	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
107	22	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
108	22	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
109	24	L	Security	SMA/SMK
110	27	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
111	29	L	Teknisi Lapangan	D3/Sarjana
112	43	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
113	24	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
114	20	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
115	30	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
116	24	P	Security	SMA/SMK
117	29	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
118	34	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
119	23	L	Operator Alat Berat	SMA/SMK
120	21	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
121	22	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
122	40	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
123	23	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK
124	32	L	Teknisi Lapangan	D3/Sarjana
125	45	L	Teknisi Lapangan	SMA/SMK

Lampiran - 11: Data Kuesioner

[illegible]

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Joshua Nathaniel Baptista De Vega
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 08 Juni 1997
3. N I T : 561911337440 K
4. Program Studi : TALK
5. Agama : Kristen
6. Alamat : Jalan Delta Asri No. 11, Ngingas, Waru, Kab.
Sidoarjo, Jawa Timur 61256
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Ir. Vega Prasetyo, MT
 - b. Ibu : Elizabeth Apriliana Suhartanti
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD PL Bernardus Semarang (2002 - 2009)
 - b. SMP Kr. Dharma Mulya Surabaya (2009 - 2012)
 - c. SMA Kr. Dharma Mulya Suraabaya (2012 - 2015)
 - d. Arsitektur UK Petra Surabaya (2015-2018)

e. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2019 - 2023)

9. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)

a. Perusahaan : PT. Salam Pacific Indonesia Lines Surabaya

Alamat : Jl. Kalianak No. 51 F Surabaya 60183,

